

Pengaruh Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam Program PLP di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹ Marnoko, ²Sindy Rahayu

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

¹marnoko@umsu.ac.id, ²sindyrachayu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran MicroTeaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2019 yang telah mengikuti mata kuliah micro teaching dan pengalaman lapangan persekolahan (PLP) yang berjumlah 30 mahasiswa dengan menggunakan sampel yaitu total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket kuisioner.. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen yaitu dengan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya melakukan pengujian normalitas data, dan terakhir dilakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji t dan Uji f. Uji t diketahui nilai thitung > ttabel ($10,301 > 1,701$), dan Uji f diketahui nilai Fhitung ($106,114 > Ftabel (4,20)$) dengan tingkat signifikansi 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa Pembelajaran mata kuliah micro teaching berpengaruh positif terhadap kesiapan kesiapan mengajar mahasiswa PLP. Kemudian peneliti melakukan perhitungan koefisien determinasi besarnya nilai korelasi sebesar 0,791 yang artinya pengaruh Pembelajaran matakuliah micro teaching (X) terhadap kesiapan mengajar (Y) adalah sebesar 79,1% dan sisanya 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain (diluar model regresi atau variabel yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata Kunci: Micro Teaching, Kesiapan Mengajar, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan PLP merupakan suatu bentuk latihan mengajar yang harus diikuti oleh mahasiswa secara terbimbing dan terpadu guna untuk memenuhi syarat pembentukan profesi kependidikan. PLP di Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa calon guru, hal ini dikarenakan UMSU tidak hanya membekali mahasiswa dengan ilmu akademik saja, melainkan juga dibekali dengan berbagai pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan mengajar yang nantinya akan menunjang lulusan UMSU menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten sehingga dapat berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kegiatan PLP mahasiswa akan mendapat banyak pembelajaran serta pengalaman-pengalaman yang tidak akan bisa didapatkan di kampus. Oleh sebab itu kegiatan PLP merupakan salah satu upaya UMSU dalam menyiapkan mahasiswa calon pendidik untuk siap menjadi lulusan yang berpengetahuan yang siap secara fisik, mental dan berpengalaman dalam mengajar disekolah.

Dalam pelaksanaannya keberhasilan PLP akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktornya adalah kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLP. Hal ini dikarenakan ketika melaksanakan PLP mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai hal dan situasi yang sebelumnya belum pernah ditemui di kampus, seperti berinteraksi dengan siswa atau mengajar secara nyata di depan banyak siswa. Meskipun sebelumnya mahasiswa calon guru sudah dibekali dengan berbagai ilmu yang memadai, namun hal itu bukan satu-satunya faktor penentu berhasilnya pelaksanaan PLP. Dengan demikian, melalui kegiatan PLP di sekolah mahasiswa calon guru mendapat pengalaman bagaimana mengatasi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya. Menurut (Asril, 2012) yang mengatakan bahwa "Di dalam mempersiapkan calon guru yang ideal, diperlukan latihan mengajar agar para calon guru memperoleh pengalaman dan keterampilan". Sehingga ketika lulus nanti, lulusan UMSU dapat terjun dalam dunia kerja untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berpengetahuan serta berpengalaman dalam mengajar dan mengelola pembelajaran.

Mahasiswa calon guru diharapkan mampu menjadi seorang tenaga pendidik yang berkompeten dan memiliki kesiapan yang matang dalam melakukan pembelajaran di kelas baik kesiapan fisik, mental, materi dan pengalaman sebelumnya. Sebagai calon pendidik mahasiswa memerlukan kesiapan dalam mengajar, hal ini dapat diterapkan saat kegiatan PPL sebagai sarana untuk latihan mengajar mahasiswa secara langsung disekolah. Berdasarkan pendapat Slameto terdapat 3 faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar diantaranya kondisi fisik, mental dan emosional kebutuhan, motivasi dan tujuan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman (Slameto, 2010). Berdasarkan fenomena dilapangan setelah dilakukan penyebaran angket mengenai tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PLP kepada 30 mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 yang terdiri dari Prodi Pendidikan Akuntansi. Pada tanggal 31 Juli 2023 menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, terlihat masih terdapat mahasiswa yang belum siap ketika mengajar. Adapun hasil angket yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Angkatan 2019

No	Kriteria	Tingkat Kesiapan
1	Kurang Siap	57,5 %
2	Siap	42,5 %

Dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan mengenai tingkat kesiapan mengajar PLP dari 30 responden diketahui bahwa diantaranya 42,5% mahasiswa menyatakan siap dalam melaksanakan PLP, sedangkan sisanya 57,5%. Besarnya persentase mahasiswa yang belum siap ini dapat dikarenakan mahasiswa calon guru belum memiliki kesiapan untuk terjun dalam dunia pendidikan baik dari kesiapan pengetahuan fisik, mental, maupun pengalaman dalam mengajar. Ketidaksiapan mahasiswa dalam mengajar disebabkan oleh beberapa hal salah satunya kurang menguasai terkait materi bahan ajar, kurang menguasai

dalam pemilihan strategi pembelajaran, minimnya keterampilan dalam mengajar yang dikuasai dan mengelola program pembelajaran. Selain itu juga motivasi yang kurang untuk menjadi guru akan membuat mahasiswa tersebut kurang bersemangat menekuni profesi guru, sehingga mahasiswa akan merasa kurang percaya diri dan merasa terbebani.

Kesiapan mahasiswa yang masih kurang ini tidak dapat dibiarkan dan menuntut perhatian dari semua kalangan. Seorang mahasiswa lulusan LPTK yang merupakan calon guru diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mampu membantu meningkatkan mutu pendidikan. Jika seorang mahasiswa calon guru masih belum memiliki kesiapan mengajar tentunya ini akan memiliki dampak yang tidak baik dalam proses pembelajaran. Karena nantinya mahasiswa tersebut akan menjadi seorang guru yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak berlangsung dengan baik akan menghambat pencapaian tujuan yang ingin dicapai, guru merupakan bagian dari penggerak pendidikan, bila seorang guru tidak siap maka siswa pun akan merasa tidak siap dalam pembelajaran. Tentunya hal tersebut menghambat kegiatan pembelajaran, guru yang tidak siap akan sulit mengelola pembelajaran, materi yang tidak siap akan membuat guru sulit menyampaikan bahan ajar, hal ini akan membuat siswa bingung ketika menerima materi pada akhirnya siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru, dengan begitu proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan efektif menimbulkan tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai. Berdasarkan permasalahan di atas, rendahnya kesiapan mengajar mahasiswa PLP harus diteliti agar didapatkan solusi terbaik untuk menangani permasalahan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2019. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di jalan Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec, Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah melaksanakan mata kuliah pembelajaran micro dan telah melaksanakan Program Lapangan Persekolahan (PLP).

Tabel 2. Populasi Penelitian

Semester	Kelas		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2019	1 Mahasiswa	29 Mahasiswa	30 Mahasiswa
	Total		30 Mahasiswa

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Sampling Total/Sensus. Dimana teknik pengambilan sampel yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 orang. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya." Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran micro teaching dan kesiapan mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dimana kedua angket ini akan diberikan kepada responden yang sama. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang telah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan dimana sebelumnya juga telah mengikuti pembelajaran microteaching.

3. HASIL

Uji Instrument Penelitian

Uji Validitas

Kusioner dibagikan sebanyak 20 pernyataan untuk variabel Pembelajaran MicroTecahing (X), 20 pernyataan untuk variabel Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (Y), dan akan dibagikan kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah mengikuti Pembelajaran MicroTeaching dan telah mengikuti Program Pengenalan Lapangan (PLP) sebanyak 30 Mahasiswa untuk dilakukan validitas instrumen. Berdasarkan perhitungan diatas, dari 20 item pernyataan dalam kuesioner kesiapan mengajar mahasiswa terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid peneliti hilangkan, sehingga kuesioner yang sebenarnya berjumlah 17 item pernyataan kesiapan mengajar mahasiswa.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variable yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Kusioner dibagikan sebanyak 20 pernyataan untuk variabel Pembelajaran MicroTecahing (X), 20 pernyataan untuk variabel Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (Y), dan akan dibagikan kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah mengikuti Pembelajaran MicroTeaching dan telah mengikuti Program Pengenalan Lapangan (PLP) sebanyak 30 Mahasiswa untuk dilakukan reabilitas instrumen.

Adapun hasil reabilitas yang diperoleh pada Variabel X dengan menggunakan software SPSS 22 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Realibilitas Variable X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	20

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS22

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel X terdapat 20 pernyataan kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha (rhitung) sebesar 0,958 Karena nilai rhitung > rtabel, yaitu $0,958 > 0,60$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel X layak untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh pada Variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 22 yang akan disajikan dalam bentuk tabelberikut ini:

Tabel 4. Hasil Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	17

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Y terdapat 17 pernyataan yang valid kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha (rhitung) sebesar 0,957 Karena nilai rhitung > rtabel, yaitu $0,957 > 0,60$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel Y layak untuk digunakan dalam penelitian.

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pembelajaran MicroTeaching (X) dan satu variabel terikat yaitu Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Y) dan telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner/angket. Dalam penelitian ini peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang

terdiri dari 20 pernyataan untuk variabel Pembelajaran MicroTeaching (X), 20 pernyataan untuk variabel Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (Y) . Kuesioner yang disebarakan ini diberikan kepada 30 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi stambuk 19 yang telah mengikuti mata kuliah microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sampel penelitian dan metode yang digunakan adalah metode skala Likert.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS maka di ketahui uji normalitas menggunakan One sample K-S adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,78046164
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,104
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,106 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai sig $> 0,005$ maka terdapat hubungan linear antar variabel begitu juga sebaliknya. Setelah dilakukan pengujian linearitas dengan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Linearitas X dan Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan * Pembelajaran Micro Teaching	Between (Combined) Groups	1882,950	18	104,608	11,254	,000
	Linearity	1570,735	1	1570,735	168,979	,000
	Deviation from Linearity	312,215	17	18,366	1,976	,126
Within Groups		102,250	11	9,295		
Total		1985,200	29			

Tabel diatas merupakan tabel linearitas untuk melihat hubungan linear antara variabel Pembelajaran Micro Teaching (X) dengan Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan (Y). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Deviation From

Linearity adalah $0,126 > 0,005$. Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan linear antara variabel Pembelajaran Micro Teaching (X) dengan Kesiapan Mengajar Program Pengenalan Lapangan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial).

**Tabel 7. Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,838	5,728		,670	,508
Pembelajaran MicroTeaching (X)	,892	,087	,890	10,301	,000

Dari tabel 4.10 diatas terdapat hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh thitung senilai 10,301 yang lebih besar dari ttabel senilai 1,701 dan nilai signifikansi thitung = $0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terdapat Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas Pembelajaran MicroTeaching terhadap variable terikat yaitu Kesiapan Mengajar program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) . Berdasarkan pengujian dengan SPSS versi 22 diperoleh output ANOVA pada table berikut ini:

**Tabel 8. Uji Simultan (Anova Residual)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1570,735	1	1570,735	106,114	,000 ^b
	Residual	414,465	28	14,802		
	Total	1985,200	29			

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai Fhitung ($106,114 > Ftabel (4,20)$) dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pembelajaran MicroTeaching terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang semakin erat dan begitu sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 9. Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.791	.784	3,847

Dari data diatas, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,791 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 79,1%. sedangkan sisanya 20,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Pembelajaran microteaching pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Berdasarkan hasil uji t parsial untuk variabel Pembelajaran MicroTeaching pada taraf signifikan 5% diperoleh thitung senilai 10,301 yang lebih besar dari ttabel senilai 1,701 dan nilai signifikansi thitung = 0,00 < 0,05 sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terdapat Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pembelajaran MicroTeaching merupakan suatu mata kuliah yang bersifat teoretis dan aplikatif dari semua pengalaman belajar yang selama ini dialami oleh para mahasiswa menjadi suatu program pelatihan persiapan dalam menguasai berbagai kompetensi keguruan sehingga dapat bertanggung jawab dan Amanah secara professional.

Pada proses praktikumnya, mahasiswa ataupun calon guru bertindak sebagai guru berlatih memberikan materi kepada peserta didiknya, dimana yang bertindak sebagai peserta didik tersebut adalah teman seangkatan sendiri yang dibentuk dalam kelompok kecil sehingga penerapannya juga dibatasi oleh waktu yang telah ditentukan serta tetap dipantau dan dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. (Fatwanto et al., 2018) Ada beberapa hal yang wajib dilaksanakan dan dipersiapkan oleh calon guru atau mahasiswa pada saat kegiatan Pembelajaran microteaching, yaitu membuat suatu perencanaan pembelajaran atau sering disebut dengan istilah RPP.

RPP dibuat dan dirancang oleh calon guru khususnya pada mata kuliah microteaching sehingga pengajaran didalam kelas dapat terlaksana serta memudahkan dan mengetahui Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan pada saat didalam kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang di inginkan. (Khaulah, 2022) Tujuan dari pembelajaran microteaching ini adalah supaya mahasiswa mempunyai pengalaman terhadap proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan diri pada saat menjadi seorang guru dan tetap menjunjung tinggi kompetensi profesionalisme, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social.

Sebagai seorang calon guru yang profesional harus memiliki lima kompetensi, yaitu (1) Melakukan pekerjaan menjadi seorang guru secara rasional. (2) Seorang guru wajib menguasai perangkat ilmu pengetahuan baik secara teori maupun konsep, (3) Menguasai perangkat keterampilan dari metode, model, keterampilan dan strategi (4) Memahami perangkat persyaratan normatif. (5) Unggul dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. (6) Memiliki kewenangan dalam penguasaan kompetensi dalam skala batasan tertentu. Adapun penelitian mengenai pembelajaran mikro telah dilakukan oleh (Kurniati, 2017), Micro teaching berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 UPI. Lalu penelitian lain yang dilakukan oleh (Natalia, 2013) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif persepsi siswa tentang micro teaching dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP UNS Tahun 2013.

Kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dari uji F di dapat nilai Fhitung (106,114) > Ftabel (4,20) dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pembelajaran MicroTeaching terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut Kurniasari (2016) keberhasilan pendidikan dapat dilihat pada kualitas seorang guru. Guru yang berkualitas akan menciptakan pendidikan dengan kualitas tinggi. Kedudukan guru sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga perlu sekali untuk menyiapkan calon guru profesional yang mampu melaksanakan pekerjaan seorang guru secara optimal dalam meningkatkan kemampuan peserta didik (Istiana Dewi, 2016) Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 ayat (1): "Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah." Kemudian pada Bab IV Pasal 10 ayat (1): "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi." Guru yang berkompentensi dan profesional merupakan salah satu penunjang untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Menurut (Sukmawati, 2019) tingkat kesiapan mahasiswa sebagai seorang calon guru sangat diperlukan baik secara fisik, mental dan dapat menguasai materi-materi yang akan diajarkan. Hal ini dikarenakan sebagai seorang guru memiliki peran penting yang nantinya dapat meningkatkan proses dan mutu pembelajaran. Seorang guru yang sudah memiliki kesiapan mengajar yang matang akan mampu untuk meningkatkan profesionalitas menjadi guru (Roisah, 2018).

FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga pendidik tinggi pencetak pendidik muda yang menjembatani para calon guru untuk menyalurkan minatnya menjadi seorang guru profesional. FKIP telah menyiapkan program yang terselenggara dalam berbagai mata kuliah salah satunya adalah Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP). Program PLP merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa FKIP UMSU. Buku pedoman PLP Umsu menyatakan bahwa PLP adalah kegiatan mata kuliah yang mengantarkan mahasiswa keguruan pada pengalaman dan situasi nyata sebagai calon guru melalui serangkaian aktivitas di sekolah. PLP melatih mahasiswa untuk menelaah, mengobservasi, serta menganalisis kenyataan di lapangan, berbekal pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya selama proses perkuliahan (PedomanPLP, 2020).

Pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran MicroTeaching terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalana Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan nilai determinasinya didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,791 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 79,1%. sedangkan sisanya 20,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Dari hasil uji T, thitung senilai 10,301 yang lebih besar dari ttabel senilai 1,701 dan nilai signifikansi thitung = 0,00 < 0,05 sehingga adanya Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selain itu terdapat pengaruh positif dari uji F di dapat nilai Fhitung (106,114) > Ftabel (4,20) dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pembelajaran MicroTeaching terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran MicroTeaching terhadap Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan nilai determinasinya didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,791 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 79,1%. sedangkan sisanya 20,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini

REFERENSI

- Asril, Zainal. (2012). Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Das, Susilawati. (2011). Teori Micro Teaching. Yogyakarta: UNY Press.
- Fathorudin, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori Pembelajaran. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Fatwanto et al., 2. (2018). Hamalik, O. (2009). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiyati. (2013). Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Istiana Dewi, K. (2016). Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Khaulah, N. d. (2022). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING MAHASISWA PROGRAM STUDI. : <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/asm/>.
- Kurniati, C. (. (2017). Pengaruh Micro teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Indonesia. (Skripsi). FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Mariati. (t.thn.). Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Micro Teaching Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Dengan Menggunakan Media Komik. Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi).
- Martawijaya, M. A. (2016). Microteaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Makasar: CV Magasena.
- Natalia, D. (2013). Pengaruh Micro teaching dan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta. (Skripsi). FKIP, UNS Surakarta. Surakarta.
- Roisah, B. &. (2018). Pengaruh minat menjadi guru, penguasaan MKDK, dan PPL terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Economic Education Analysis Journal.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. Jurnal Analisa.
- Suwarna, dkk. (2006). Pengajaran Micro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional. Yogyakarta: Tiara Wacana.